

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA PADA ANGGOTA KSR DI PMI JAKARTA

Yashinta Ariyanti

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang sangat menarik. 65% wilayahnya terdiri dari lautan dan sisanya merupakan daratan. Selain itu, padatnya penduduk dan berkurangnya tata guna lahan menyebabkan daerah penyerapan air menjadi berkurang. Hal inilah menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan risiko rawan bencana. Saat terjadi bencana, relawan dibutuhkan untuk membantu pencegahan pra bencana dan penanganan pasca bencana. Hal ini membuat banyak organisasi bermunculan salah satunya yaitu Palang Merah Indonesia (PMI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan self-efficacy dengan kesiapsiagaan bencana pada anggota KSR PMI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan 154 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *g-form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan (peringatan dini, triage bencana dan pertolongan pertama) dan self-efficacy dengan kesiapsiagaan bencana ($p < 0.05$). Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat dilakukan pendekatan secara kualitatif karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing.

Kata kunci: Bencana Indonesia, Kesiapsiagaan Bencana, Pengetahuan, Relawan, Self-Efficacy

KNOWLEDGE AND SELF-EFFICACY RELATIONSHIP WITH DISASTER PREPAREDNESS FOR PMI KSR MEMBERS *IN JAKARTA*

Yashinta Ariyanti

Abstract

Indonesia is a country with a very interesting region. 65% of its territory consists of oceans and the rest is land. In addition, the dense population and reduced land use cause the area of water absorption to decrease. This causes Indonesia to become one of the countries with disaster-prone risks. When a disaster occurs, volunteers are needed to help prevent pre-disaster and post-disaster management. This has made many organizations appear, one of which is the Indonesian Red Cross (PMI). The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and self-efficacy with disaster preparedness among members of KSR PMI Jakarta. This research is a quantitative study with cross sectional design method. The sampling technique used is accidental sampling with 154 respondents. Data collection was done by distributing questionnaires through the g-form. The results showed that there was a relationship between knowledge (early warning, disaster triage and first aid) and self-efficacy with disaster preparedness ($p < 0.05$). Recommendations for further research are expected to be carried out with a qualitative approach because the research instrument is vulnerable to respondents' perceptions that do not describe the actual situation in each of them.

Keywords: Indonesian Disaster, Disaster Preparedness, Knowledge, Volunteer, Self-Efficacy